

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, langkah yang dilakukan oleh penulis adalah mengetahui dan menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2006: 1) menyatakan:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (.....). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah Metode Verifikatif. Pengertian Metode Verifikatif menurut Eti Rochaeti (dalam Lastri Septiandari, 2007: 44) adalah ‘penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan variabel-variabel dari hipotesis yang diajukan disertai dengan data empiris’. Ayi Kuntadi (2003: 15) juga menyatakan bahwa “Penelitian Verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan, atau disebut pula penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis”.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2006: 32). Mendefinisikan variabel bisa diartikan menentukan tingkatan tiap variabel yang terkandung dalam materi penelitian. Penelitian ini melibatkan dua macam variabel yaitu: Variabel Bebas (*Independent*) dan Variabel Terikat (*Dependent*). Pengertian kedua variabel tersebut menurut Sugiyono (2006: 33) yaitu:

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Unsur yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- 1) **Variabel bebas:** *Risk Based Capital*, dinotasikan (X)
- 2) **Variabel terikat:** *Tingkat Profitabilitas*, dinotasikan (Y)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel yang menggambarkan variabel, indikator, dan skala variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X): <i>Risk Based Capital</i>	“RBC adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi. Semakin besar rasio kesehatan RBC sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut.”	$\frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{BTSM}}$	Rasio
Variabel Terikat (Y): Tingkat Profitabilitas	“Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba, melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.”	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Sendiri}}$	Rasio

3.3 Populasi

Sugiyono (2006: 73) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2004-2007 yang telah menerbitkan Laporan Keuangan Triwulan secara lengkap yaitu sebanyak 8 (delapan) perusahaan.

Penelitian ini meliputi seluruh perusahaan asuransi kerugian yang menjadi populasi, oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 130) bahwa:

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (.....) Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Tabel 3.2 berikut ini menunjukkan nama dan kode perusahaan asuransi kerugian yang menjadi populasi penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Asuransi Bina Dana Artha, Tbk	ABDA
2	Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk	AHAP
3	Asuransi Bintang, Tbk	ASBI
4	Asuransi Dayin Mitra, Tbk	ASDM
5	Asuransi Jasa Tania, Tbk	ASJT
6	Asuransi Ramayana, Tbk	ASRM
7	Lippo General Insurance, Tbk	LPGI
8	Panin Insurance, Tbk	PNIN

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi dokumen/catatan adalah subjek penelitian atau variabel penelitian” Suharsimi Arikunto (2006: 129).

Berdasarkan pengertian diatas, sumber data penelitian ini ialah Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan Asuransi Kerugian untuk periode 2004-2007 yang terdiri atas:

- 1) Neraca,
- 2) Laporan Laba Rugi, serta
- 3) Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat Laporan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (*Risk Based Capital*).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada” (Iqbal Hasan, 2004: 19). Sumber data penelitian ini juga termasuk dalam kategori data berkala (*time series*) yaitu “data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan” (Iqbal Hasan, 2004: 200).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Karena seperti yang dinyatakan Suharsimi Arikunto (2006: 158) bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh Laporan Keuangan dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Kemudian dari dokumen Laporan Keuangan tersebut diklasifikasikan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

J. Supranto (2005, 35) menyatakan bahwa “analisis data antara lain dapat berarti memperhitungkan atau memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya”. Sedangkan pengertian teknik analisis data adalah “rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, secara statistik maupun non-statistik, deskriptif maupun inferensial” (Harlasgunawan et.al., 2005: 23).

Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis data secara statistik parametris, berdasarkan karakteristik data yang berbentuk rasio. Terdapat beberapa teknik analisis data dalam statistik parametris, namun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, teknik analisis data yang cocok digunakan ialah Analisis Regresi.

“Analisis Regresi digunakan untuk memprediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya” (Sugiono, 2006: 149). Dinyatakan juga oleh Abdul Halim (2002: 244) bahwa:

Analisis regresi berhubungan dengan studi mengenai ketergantungan dari sebuah variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen (Y) dengan tujuan untuk menaksir/meramal mean dari variabel dependen dengan dasar nilai tertentu dari variabel penjelas (X) dalam populasi yang sebenarnya.

Dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui: apakah perubahan berupa naik/turunnya nilai *Risk Based Capital* (variabel X) dapat mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai Tingkat Profitabilitas (variabel Y).

Untuk menentukan teknik analisis regresi yang paling tepat, terlebih dahulu dilakukan Uji Linieritas. Uji Linieritas dilakukan agar diketahui bentuk terdekat dari hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Uji Linieritas dilakukan dengan cara menyajikan data kedua variabel dalam sebuah diagram pencar. Sudjana (1997: 202) menyatakan, "Diagram ini melukiskan titik-titik pada bidang (X , Y) yang tiap titik ditentukan oleh setiap pasang (X_i , Y_i)". Agar lebih mudah diagram pencar digambar menggunakan SPSS dengan formula *Normal p-p Plot of Regressions Standardized Residual*.

Sudjana (1997: 202) menyatakan bahwa:

Dengan menggunakan diagram (pencar) ini kita dapat melihat apakah ada hubungan yang berarti diantara kedua variabel itu. Apakah ada gejala bahwa letak titik-titik itu berada pada atau sekitar garis lurus? Jika demikian halnya, cukup alasan bagi kita untuk menduga bahwa antara variabel-variabel itu ada hubungan *linier*. Dalam hal lainnya, antara variabel-variabel itu diduga terdapat hubungan *non linier*.

Apabila dari diagram pencar diketahui bahwa ada hubungan linear antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan Analisis Regresi Linier Sederhana sesuai hubungan kausal antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Namun jika tidak, maka digunakan Analisis Regresi Non Linier.

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Harlasgunawan et.al. (2005: 23) menyatakan bahwa "Rancangan uji hipotesis adalah penentuan teknik-teknik pengujian secara statistik; sesuai dengan

sifat analisisnya apakah analisis korelatif, komparatif, deskriptif, atau analisis lainnya”.

Sebagaimana disebutkan dalam teknik analisis data, penelitian ini menggunakan Analisis Regresi. Hasil dari analisis regresi ini akan menjawab permasalahan penelitian sekaligus menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan pada bab I.

Apabila hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1) Menentukan persamaan Regresi.

Menentukan persamaan regresi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam suatu persamaan matematis dapat menggunakan Metode Kuadrat Terkecil, menurut Sudjana (1997: 204) “cara ini dianggap cukup baik dan sering digunakan”. Regresi linier variabel Y atas X dapat dituliskan dalam bentuk persamaan: $Y' = a + b X$ (Sugiono, 2006: 204). Untuk menentukan koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sugiono, 2006: 206})$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana, $X = \text{Risk Based Capital}$

$Y = \text{Tingkat Profitabilitas}$

$a = \text{Harga Tingkat Profitabilitas (Y) jika tidak memperhitungkan Risk Based Capital (X = 0)}$

$b = \text{Angka arah atau koefisien regresi}$

$n = \text{jumlah data}$

2) Menggambar garis regresi.

Garis regresi variabel Y atas X dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditemukan.

3) Menyimpulkan hasil analisis regresi.

Nilai b dalam persamaan regresi disebut angka arah atau koefisien regresi, Sugiono (2006: 204) menyatakan bahwa b "menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan".

Sudjana (1997: 208) juga menyatakan bahwa:

Koefisien b merupakan koefisien arah garis regresi itu. Dari matematika telah diketahui bahwa b menyatakan perubahan harga Y untuk setiap pertambahan unit X. Jika b positif, maka garis regresinya condong ke sebelah kanan dan ini mengakibatkan rata-rata pertambahan Y untuk setiap unit X yang bertambah. Untuk b negatif, condongnya garis itu ke sebelah kiri dan nilai b ini menyatakan rata-rata berkurangnya Y untuk setiap pertambahan unit X.

Ini berarti dari nilai koefisien regresi (b), dapat diketahui arah pengaruh yang diberikan oleh peningkatan/penurunan *Risk Based Capital* terhadap peningkatan/penurunan Tingkat Profitabilitas. Apabila nilai b (+), artinya terdapat pengaruh positif, dimana setiap ada peningkatan nilai *Risk Based Capital* juga akan terjadi peningkatan Tingkat Profitabilitas. Sedangkan, apabila nilai b (-), maka yang berlaku adalah setiap peningkatan nilai *Risk Based Capital* akan disertai dengan penurunan Tingkat Profitabilitas.

Dengan demikian hasil analisis regresi ini akan menjawab rumusan masalah yang ke-3 (tiga) sekaligus menjadi penentu diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Dengan ketentuan:

Hipotesis Diterima, jika koefisien regresi (b) bernilai negatif (-), atau

Hipotesis Ditolak, jika koefisien regresi (b) bernilai positif (+).

